

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Pada analisis musik yang telah dilakukan oleh peneliti, maka peneliti akan menyimpulkan suatu hasil yang didapat selama penelitian, dimana yang menjadi objek penelitian adalah lagu Lir Ilir aransemen Langen Paran Dumadi. Analisis yang dilakukan oleh peneliti terhadap lagu Lir Ilir aransemen Langen Paran Dumadi yaitu meliputi pengolahan harmoni dan struktur melodi yang terdapat dalam aransemen lagu tersebut. Secara keseluruhan lagu Lir Ilir aransemen Langen Paran Dumadi memiliki enam bagian besar, diantaranya *Intro*, Bagian I, Bagian II, *Bridge*, Bagian II', dan terakhir *Coda*. Lagu asli Lir Ilir berlaras salendro. Pada struktur harmoni lagu Lir Ilir aransemen Langen Paran Dumadi peneliti menyimpulkan bahwa aransemen lagu Lir Ilir ini menggunakan teknik-teknik aransemen yang selalu dipakai dalam musik populer, jadi bila dibandingkan dengan gaya JS. Bach aransemen lagu Lir Ilir ini sangatlah tidak laziman pengolahan harmoni tonal. Kesan estetika jawa itu terjadi karena adanya pengolahan harmoni dan melodi. Pengolahan harmoni diolah terasa tidak jelas.

Pada penelitian struktur melodi, peneliti menemukan beberapa tekstur yang digunakan oleh arranger, yaitu monofon, unison, homofon, dan polifon dan fenomena permainan beberapa nada yang dinyanyikan dengan satu kata yang disebut melismatis. Kebiasaan yang dilakukan arranger pada aransemen ini yaitu menggunakan tekstur unison saat menjelang akhir guna mempertegas makna dari lagu tersebut, yang selalu diakhiri oleh tekstur homofon. Penguatan tekstur homofon membuat kesan tonal pada aransemen tersebut sangat terasa. Terdapat tiga macam pengolahan melodi pada aransemen ini yaitu : pengolahan motif, melismatis, pengulangan motif.

Bila dilihat secara keseluruhan arranger tetap mempertahankan kesan Jawa pada aransemen lagu Lir Ilir, terlihat dari keaslian lagu Lir Ilir yang tidak diubah dalam aransemen tersebut walaupun dalam mengaransemen lagu arranger menggunakan tonal barat, tetapi kesan estetika jawa pada aransemen lagu Lir Ilir tetap ada. Dan menggunakan motif lagu untuk pengolahan melodi sementara, kesan tonal sangat teras beberapa bagian yang menggunakan tekstur homofon.

B. Saran

Dalam setiap menganalisis suatu karya , terdapat kelebihan dan kekurangan pada aspek-aspek tertentu. Kelebihan tersebut hendaknya dapat terus dikembangkan dan bisa diterapkan pada proses menganalisis selanjutnya, sedangkan untuk kekurangannya, harus ada sebuah perubahan menuju hasil yang lebih relevan dan akurat.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah peneliti dapatkan, maka peneliti menyarankan suatu rekomendasi bagi pihak tertentu, khususnya mahasiswa jurusan seni musik mengenai analisis sesuatu harus lebih menguasai materi secara tekstual dan kontekstual agar lebih mudah dan membantu pada proses menganalisis karya, lalu untuk arranger musik dalam mengaransemen sebuah lagu harus mempertahankan keaslian sebuah lagu yang akan diaransemen.